#### **BAB V**

#### KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari Penelitian yang dilakukan di Di Ruang Operasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 yaitu :

- Distribusi Frekuensi Pelaksanaan SSC Di Ruang Operasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 yaitu sebanyak 16 (53.3%) responden melaksanakan SSC secara lengkap baik lisan maupun penchecklistan lembar SSC dan sebanyak 14 (46.7%) responden dan yang melaksanakan SSC secara lisan saja tetapi tidak menchecklist secara lengkap lembar SSC.
- 2. Distribusi frekuensi faktor individu (usia dan sikap) perawat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 yaitu faktor usia, sebanyak 19 (63.3%) responden berusia > 46 tahun dan sebanyak 11 (36.7%) responden berusia ≤ 45 tahun, faktor sikap dengan kategori baik sebanyak 19 (63.3%) responden dan kategori kurang baik sebanyak 11 (36.7%) responden.
- 3. Distribusi faktor pengetahuan perawat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 yaitu dengan kategori baik sebanyak 15 (50%) responden dan kategori cukup baik sebanyak 15 (50%) responden.
- 4. Distribusi faktor psikologi (motivasi kerja) perawat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 yaitu dengan kategori baik sebanyak 18 (60%) responden dan kategori kurang baik sebanyak 12 (40%) responden.
- 5. Distribusi faktor organisasi (masa kerja) perawat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 yaitu sebanyak 19 (63.3%) responden dengan masa kerja ≥ 10 tahun dan sebanyak 11 (36.7%) responden dengan masa kerja < 10 tahun.</p>
- 6. Ada hubungan faktor individu (usia dan sikap) perawat dengan pelaksanaan SSC di ruang operasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dengan nilai p value faktor usia =  $0.017 < \alpha = 0.05$  dan nilai Odd Ratio (OR) =

- 7.7 yang artinya bahwa perawat yang berusia  $\leq$  45 tahun memiliki peluang sebesar 7.7 kali dapat meningkatkan pelaksanaan SSC dari pada perawat yang berusia >46 tahun. sedangkan nilai p value faktor sikap =  $0.003 < \alpha = 0.05$  dan nilai Odd Ratio (OR) = 12.6 yang artinya bahwa sikap perawat yang berkategori baik memiliki peluang sebesar 12.6 kali dapat meningkatkan pelaksanaan SSC dari pada sikap perawat yang berkategori kurang baik.
- 7. Ada hubungan faktor pengetahuan perawat dengan pelaksanaan SSC di ruang operasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dengan nilai p value = 0,003 < α = 0,05 dan nilai Odd Ratio (OR) = 11.0 yang artinya bahwa pengetahuan perawat yang berkategori baik memiliki peluang sebesar 11.0 kali dapat meningkatkan pelaksanaan SSC dari pada pengetahuan perawat yang berkategori cukup baik.</p>
- 8. Ada hubungan faktor psikologi (motivasi kerja) perawat dengan pelaksanaan SSC di ruang operasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dengan nilai p value =  $0.001 < \alpha = 0.05$  dan nilai Odd Ratio (OR) = 17.5 yang artinya bahwa motivasi perawat yang berkategori baik memiliki peluang sebesar 17.5 kali dapat meningkatkan pelaksanaan SSC dari pada motivasi perawat yang berkategori kurang baik.
- 9. Ada hubungan faktor organisasi (masa kerja) perawat dengan pelaksanaan SSC di ruang operasi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dnegan nilai p value = 0,029 < α = 0,05 dan nilai Odd Ratio (OR) = 5.7 yang artinya bahwa perawat dengan masa kerja ≥10 tahun memiliki peluang sebesar 5.7 kali dapat meningkatkan pelaksanaan SSC dari pada perawat dengan masa kerja < 10 tahun.</p>

#### B. Saran

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan referensi bagi mahasiswa atau calon perawat dalam pembelajaran atau pembuatan jurnal tentang Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan *Surgical Safety Checklist* Di Ruang Operasi.

# 2. Bagi RSUD Dr. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

Disaran rumah sakit dapat meningkatkan pelaksanaan SSC dengan melakukan pelatihan dan pendampingan pengisian lembar SSC dikomputer sehingga tindakan keperawatan menjadi lebih baik serta mengurangi angka kejadian yang tidak diharapkan dalam setiap operasi.

# 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain seperti supervisi, beban kerja, dan budaya organisasi yang berhubungan dengan Pelaksanaan SSC.